

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

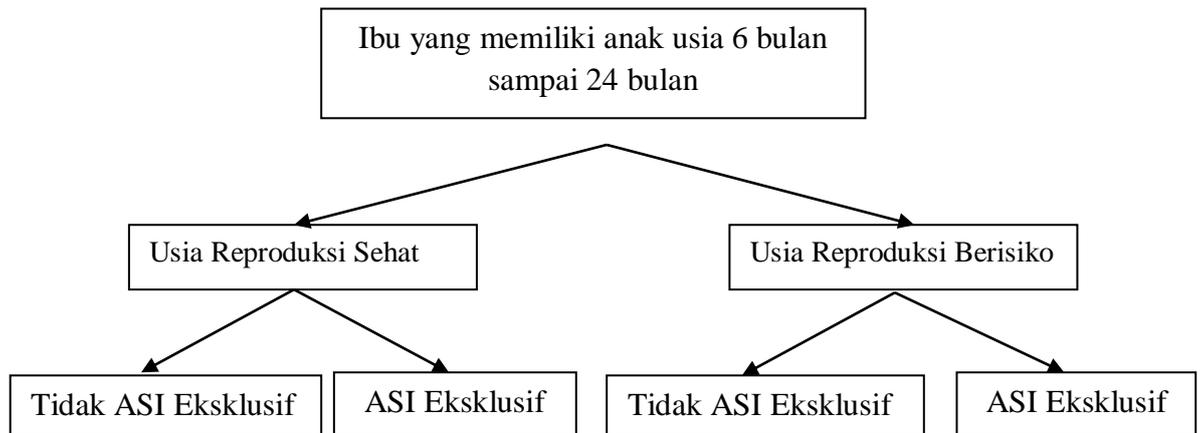
#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh). Dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek).<sup>39</sup>

##### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan oleh penelitian ini adalah *cross-sectional*, dimana pengukuran tiap variabel baik variabel independen (usia ibu) maupun variabel dependen (pemberian ASI Eksklusif) dinilai hanya satu kali saja dalam waktu yang bersamaan.<sup>40</sup>



Gambar 2. Desain Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi Penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 24 bulan di Desa Beji, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali tahun 2019 yang jumlahnya 79 ibu.

### 2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penentuan besar Sampel menggunakan rumus Lemeshow<sup>40</sup> sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = nilai z pada derajat kepercayaan

P = Proporsi pemberian ASI Eksklusif

$N$  = Besar Populasi

$d$  = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan = 1% = 0.01

Capaian ASI Eksklusif Kecamatan Andong tahun 2018 adalah 34,7% sehingga  $P = 0,347$  maka :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,347(1 - 0,347)79}{0,05^2(79 - 1) + 1,96^2 0,347(1 - 0,347)}$$

$$n = \frac{68,73}{1,065}$$

$n = 64,5 = 65$  responden

Hasil perhitungan di dapatkan sampel sebanyak 65 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* yaitu semua subyek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang di perlukan terpenuhi.

### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 - Juli 2019 dengan waktu pengambilan data pada tanggal 11 -18 Juni 2019 di Desa Beji Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.<sup>39</sup> Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, sebab atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia ibu.

##### 2. Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga variabel tergantung, akibat, atau Variabel terpengaruh yaitu pemberian ASI eksklusif.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
<b>Independen</b>				
1	Usia ibu	Rentan waktu ibu dari lahir hingga pada saat persalinan terakhir yang diperoleh dari buku KIA dan di crosscek pada ibu melalui wawancara.	1. Usia Reproduksi sehat (20-35 tahun) 2. Usia Reproduksi berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun)	Nominal
<b>Dependen</b>				
2	Pemberian ASI Eksklusif	Bayi yang diberikan ASI tanpa diberikan makanan, minuman atau cairan lain selain ASI kecuali vitamin dan obat pada saat usia kurang dari 6 bulan,	1. ASI eksklusif 2. ASI tidak eksklusif (Bayi tidak diberikan ASI atau diberikan ASI dengan tambahan makanan atau minuman lain, kecuali pemberian vitamin dalam dan obat pada saat usia bayi kurang dari 6 bulan)	Nominal

Lanjutan Tabel 2

<b>Karakteristik</b>				
No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
a.	Paritas	jumlah anak yang pernah dilahirkan baik lahir hidup maupun mati.	1. Paritas Rendah ( kurang dari 3) 2. Paritas Tinggi ( lebih dari atau sama dengan 3)	Nominal
b.	Tingkat Pendidikan	Jenjang akademik yang di tempuh responden hingga mendapatkan ijazah terakhir	1. Pendidikan Dasar (SD/MI/Sederajat dan SMP/MTs/Sederajat) 2. Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat) 3. Pendidikan Tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi)	Ordinal
c.	Status Pekerjaan	Sebelum usia bayi 6 bulan, ibu melakukan kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan	1. Bekerja (melakukan kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan) 2. Tidak Bekerja (Tidak melakukan kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan)	Nominal
d.	Riwayat persalinan <i>Sectio Caesaria</i>	Adanya riwayat persalinan pada anak terakhir dilakukan dengan prosedur pembedahan untuk mengeluarkan bayi	1. Ya (Persalinan secara <i>sectio caesaria</i> / melalui prosedur pembedahan/operasi sesar) 2. Tidak (Persalinan normal tanpa alat bantu, persalinan normal dengan alat bantu (induksi, <i>vakum</i> , <i>forsep</i> ), melahirkan di dalam air atau <i>water birth</i> )	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti

secara langsung dari sumber datanya.<sup>41</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku KIA yaitu karakteristik (paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, persalinan secara sectio caesarea) dan usia ibu yang kemudian di croscek kepada responden saat wawancara.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada responden.

## G. Instrumen dan bahan penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian atau fenomena yang di amati.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan responden dengan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>43</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku KIA dan panduan wawancara berupa kuisioner yang harus dijawab oleh ibu selaku responden untuk mengetahui pemberian ASI. Alat bantu penelitian berupa kertas dan alat tulis.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah :

### 1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian mulai minggu terakhir bulan Oktober 2018.
- b. Mengurus izin studi pendahuluan di Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DIY, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Boyolali dan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan Puskesmas Andong Kabupaten Boyolali.
- d. Seminar Proposal dilakukan tanggal 17 Mei 2019.
- e. Peneliti mengurus *ethical clearence* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- f. Mengurus izin penelitian ke Puskesmas Andong Kabupaten Boyolali dan ke Desa Beji.
- g. Peneliti berkoordinasi dengan bidan koordinator Puskesmas Andong dan bidan penanggung jawab Desa Beji untuk pengambilan data penelitian saat jadwal posyandu Desa Beji pada tanggal 11, 12 Juni 2019 dan *door to door* pada tanggal 11-18 Juni 2019.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dilakukan di posyandu saat jadwal posyandu berlangsung. Bagi ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan yang tidak hadir di posyandu maka akan dilakukan *door to door*. Akan tetapi setelah dilakukan di dua Posyandu, yaitu pada tanggal 11 Juni 2019 di Posyandu Beji dan tanggal 12 Juni di Posyandu Bandung Kidul masing-masing peneliti hanya bertemu dengan 2 dan 5 responden sehingga peneliti mengambil keputusan untuk mengambil data secara *door to door* agar waktu pengambilan data tidak terlalu panjang dan lebih efektif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan *door to door* pada tanggal 11-18 Juni 2019 di bantu kader sebagai penunjuk jalan.
- b. Saat bertemu responden peneliti memberi informasi mengenai Penejelasan Sebelum Penelitian (PSP) dan memberikan *inform consent*.
- c. Melakukan wawancara dengan responden selama kurang lebih 10 menit.
- d. Peneliti memeriksa kelengkapan data dan responden diberikan souvenir berupa gelas tumbler sebagai ucapan terimakasih.

## 3. Tahap Penyelesaian

- a. Olah data meliputi *editing, coding, transferring dan processing* menggunakan SPSS 24.
- b. Penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

## I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian data.

### b. *Coding*

Merupakan proses pemberian kode. Kode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Usia Ibu
  - a) Usia Reproduksi Sehat) diberi kode 1
  - b) Usia Reproduksi Berisiko diberi kode 2
- 2) Pemberian ASI Eksklusif
  - a) ASI Eksklusif diberi kode 1
  - b) Tidak ASI Eksklusif diberi kode 2
- 3) Paritas
  - a) Paritas Rendah diberi kode 1
  - b) Paritas Tinggi diberi kode 2
- 4) Tingkat Pendidikan
  - a) Pendidikan Dasar diberi kode 1
  - b) Pendidikan Menengah diberi kode 2
  - c) Pendidikan Tinggi diberi kode 3

- 5) Status Pekerjaan
  - a) Bekerja diberi kode 1
  - b) Tidak Bekerja diberi kode 2
- 6) Persalinan secara *Sectio Caesaria*
  - a) Ya diberi kode 1
  - b) Tidak diberi kode 2

*c. Transferring*

Setelah memberikan kode kemudian memindahkan kode tersebut ke dalam master tabel dan memasukan data tersebut di program komputer SPSS 24 .

*d. Processing*

Peneliti kemudian mengolah data tersebut menggunakan program komputer SPSS 24.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan sebagai berikut :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>39</sup> Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi usia ibu, pemberian ASI dan karakteristik responden seperti paritas, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, dan persalinan secara *sectio caesaria*.

## b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>39</sup> Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1) Uji *Chi-Square*

Uji *chi-square* digunakan apabila data penelitian berupa frekuensi dalam bentuk kategori nominal atau ordinal, uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikan dua variabel atau lebih. Pengujian dengan *chi-square* menggunakan  $\alpha = 5\%$  dan *Confidence Interval (CI) 95%*.

Rumus *Chi square* menurut Sugiyono<sup>42</sup> yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

$X^2$  : *chi square*

O : Frekuensi observasi

E : Frekuensi Ekspektasi

Hasil uji *chi-square* dikatakan bermakna jika *p-value* <0,05 yang artinya terdapat hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dan bila *p-value* >0,05 maka antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif tidak bermakna secara statistik.<sup>44</sup>

2) *Coefisien Contingensi (C)* yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel.

Rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

*C* : *Coefisien Contingensi*

$X^2$  : Nilai Kai Kuadrat Hitung

*N* : Jumlah sampel

Untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Keeratan Hubungan Antara Dua Variabel

No	Tingkat Hubungan	Rentang
1	Sangat Rendah	0,00 - 0,199
2	Rendah	0,20 – 0,399
3	Sedang	0,40 – 0,599
4	Kuat	0,60 – 0,799
5	Sangat Kuat	0,80 – 1,00

Sumber : Sopiudin (2011).<sup>45</sup>

## J. Etika Penelitian

*Etical Clearence* adalah bagaimana peneliti melakukan penelitian secara etik, menghargai hak responden. Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta no e-KEPK/POLKESYO/0164/VII/2019 tanggal 2 Juli 2019.

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mempertimbangkan hak-hak responden dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilaksanakan seperti penjelasan manfaat yang didapatkan dan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. Peneliti juga membebaskan responden untuk bersedia atau menolak menjadi responden penelitian. Maka dari itu, sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Selain itu, responden yang bersedia mengikuti penelitian mendapatkan *souvenir* sebagai wujud terimakasih kepada responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian pelaksanaan prinsip ini dilakukan dengan peneliti menggunakan inisial responden sebagai pengganti identitas responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bersikap terbuka dan adil . Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian,

sehingga responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang kerugian maupun keuntungan yang akan diterima oleh responden, serta manfaat menjadi responden penelitian.

#### **K. Kelemahan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yaitu peneliti hanya meneliti satu faktor saja yaitu usia ibu, sehingga masih terdapat faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif namun tidak diteliti.